

ABSTRAK

Negara, Angkhen Zipu Angkhen Gerang Zipuan. 2024. *Signifikasi Lirik Lagu Dewa 19: Perspektif Semiotika A. Teeuw*. Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini membahas kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya lirik lagu Dewa 19. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan kode bahasa dalam lirik lagu Dewa 19, (2) menguraikan kode sastra dalam lirik lagu Dewa 19, serta (3) menguraikan kode budaya dalam lirik lagu Dewa 19.

Penelitian ini menggunakan paradigma M.H Abrams, secara khusus menggunakan pendekatan objektif. Untuk menganalisis kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya, peneliti menggunakan dua teori yaitu teori semiotika A. Teeuw dan teori puisi yakni unsur batin dan unsur fisik. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan teknik simak-catat dalam mengumpulkan data, metode analisis isi dalam menganalisis data, dan metode deskriptif kualitatif dalam menyajikan hasil analisis data.

Hasil penelitian ini berupa signifikansi kode bahasa, sastra, dan budaya pada lirik lagu Dewa 19 yaitu (1) kode bahasa, secara umum, lirik lagu-lagu Dewa 19 menggunakan bahasa yang sehari-hari dan sastra. Penggunaan bahasa sehari-hari untuk mempermudah pendengar memahami isi lagu. Sedangkan bahasa sastra untuk memperkaya makna dan unsur estetika pada lagu. Dalam kelima lagu tersebut terdapat kata kunci yang bisa mewakili makna dari lagu. Kata kunci tersebut dapat membantu pendengar untuk memahami tema dan pesan lagu-lagu Dewa 19, sehingga pendengar dapat lebih menikmati lagu-lagu tersebut dan mendapatkan makna yang lebih mendalam. (2) Kode sastra dalam lirik lagu Dewa 19 terdiri dari unsur fisik yang meliputi diksi, kata konkret, imaji, gaya bahasa dan rima, dan unsur batin meliputi tema, perasaan, dan amanat. Diksi dan kata konkret yang terdapat dalam lirik lagu Dewa 19 mengandung makna kuat dan tegas seperti “arjuna”, “mendaki”, “menjelajahi”, “mengarungi”, “cemburu”, “bunuh”, “terbakar”, “usap”, “pastikan”, “tinggi”, “hasrat”, “kali ini”, “perpisahan”, “harus”, “miliki”, “ludahi”, dan “robek”. Sedangkan, pada kata konkret terdapat kata seperti “gunung”, “samudera”, “bumi”, “pacar”, “langit”, “matahari”, “palung”, “bulan”, “bintang”, “malam”, “panas”, dan “hujan” dan pada kata konkret “gunung”, “samudera”, “bumi”, “bibir merahmu”, “tubuh indahmu”, “langit”, “matahari”, “palung”, “bulan”, “bintang”, “malam”, “panas”, “mawar”, dan “hujan”. Gaya bahasa yang sering digunakan dalam lirik lagu Dewa 19 juga menggambarkan kekuatan dan kegagahan seperti hiperbola, metafora, personifikasi, antitesis, dan repetisi. Berdasarkan unsur batin, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu-lagu Dewa 19 sering kali mengangkat tema-tema yang umum, seperti cinta, perasaan, dan pesan moral. (3) Pada kode budaya ditemukannya budaya maskulinitas yang memandang pria ideal dalam lirik lagu Dewa 19 biasanya digambarkan sosok yang kuat fisik, kuat emosional, tangguh, berani, aksi, dominan, dan pantang menyerah.

Kata Kunci: *maskulinitas, semiotika Teeuw, lirik lagu, Dewa 19*

ABSTRACT

Negara, Angkhen Zipu Angkhen Gerang Zipuan. 2024. *Significance of the Lyrics of the Song Dewa 19: Semiotic Perspective A. Teeuw*. Undergraduate Thesis (S1). Department of Indonesia Literature, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

This research discusses the language code, literary code, and cultural code of the Dewa 19 song lyrics. This research aims to (1) describe the language code in the Dewa 19 song lyrics, (2) describe the literary code in the Dewa 19 song lyrics, and (3) describe cultural code in the lyrics of the song Dewa 19.

This research uses the M.H Abrams paradigm, specifically using an objective approach. To analyze language codes, literary codes and cultural codes, researchers used two theories, namely A. Teeuw's semiotic theory and poetry theory, namely inner elements and physical elements. This research uses a library study method with note-taking techniques in collecting data, content analysis methods in analyzing data, and qualitative descriptive methods in presenting the results of data analysis.

The results of this research are the significance of language, literature and cultural codes in the lyrics of Dewa 19 songs, namely (1) language codes, in general, the lyrics of Dewa 19 songs use everyday and literary language. Use of everyday language to make it easier for listeners to understand the content of the song. Meanwhile, literary language enriches the meaning and aesthetic elements of songs. In these five songs there are keywords that can represent the meaning of the song. These keywords can help listeners understand the themes and messages of Dewa 19's songs, so that listeners can enjoy the songs more and get a deeper meaning. (2) The literary code in the lyrics of the song Dewa 19 consists of physical elements which include diction, concrete words, images, language style and rhyme, and inner elements including theme, feeling and message. The diction and concrete words contained in the lyrics of the song Dewa 19 contain strong and firm meanings such as "arjuna", "climb", "explore", "wade", "jealous", "kill", "burn", "wipe", "ensure", "high", "desire", "this time", "farewell", "must", "have", "spit", and "torn". Meanwhile, in concrete words there are words such as "mountain", "ocean", "earth", "boyfriend", "sky", "sun", "trough", "moon", "star", "night", "hot", and "rain" and in the concrete words "mountain", "ocean", "earth", "your red lips", "your beautiful body", "sky", "sun", "trough", "moon", "star", "night", "hot", "rose", and "rain". The language styles often used in Dewa 19 song lyrics also describe strength and valor such as hyperbole, metaphor, personification, antithesis and repetition. Based on the inner elements, it can be concluded that the lyrics of Dewa 19's songs often raise general themes, such as love, feelings and moral messages. (3) In the cultural code, a culture of masculinity is found which views the ideal man in the lyrics of the song Dewa 19 as usually depicting a figure who is physically strong, emotionally strong, tough, action, dominant and never gives up.

Keywords: *masculinity, semiotics Teeuw, song lyrics, Dewa 19*